

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 6 sampel sirup mawar botolan yang beredar di *online shop* di kota Banjarmasin didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji kualitatif yang menggunakan metode pnegendapan ditemukan adanya 2 sampel yang diduga mengandung natrium siklamat yaitu pada sampel E dan F
2. Validasi metode spektrofotometri Uv-vis yang dilakukan menunjukkan linieritas dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,9993, uji presisi dengan nilai RSD sebesar 1,30%, nilai akurasi dengan % *Recovery* rata-rata sebesar 83,06% nilai LOD sebesar 1,5232 dan nilai LOQ sebesar 5,0774. Hasil validasi metode menunjukkan bahwa metode yang digunakan yaitu spektrofotometri uv-vis untuk menentukan kadar natrium siklamat pada sirup mawar botolan telah memenuhi persyaratan validasi yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan hasil uji kuantitatif dengan menggunakan metode spektrofotometri uv-vis dinyatakan bahwa adanya 2 sampel positif yaitu sampel E dengan rata-rata 11,29 mg/kg dan sampel F dengan kadar 20,77 mg/kg yang memiliki kandungan natrium siklamat.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

1. Untuk masyarakat lebih memilah-milah dalam memilih bahan pangan maupun minuman baik yang di konsumsi secara probadi atau di jual kembali. Lebih baik menghindari atau mengurangi dalam mengonsumsi minuman-minuman yang mengandung pemanis buatan.

### 5.2.2 Bagi Pemerintah

1. Perlu dilakukan pengawasan pangan yang lebih ketat lagi yang dilakukan secara berkala terhadap produk sirup yang dijual bebas di masyarakat terlebih di *online shop* oleh Dinas Kesehatan maupun BPOM RI
2. Pemerintah perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya mengonsumsi natrium siklilat bagi kesehatan, ciri-ciri minuman yang mengandung pemanis natrium siklilat, proses pembuatan minuman yang baik dengan menggunakan pemanis dan batas aman yang diizinkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

### 5.2.3 Bagi Peneliti

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti pemanis buatan selain natrium siklilat dalam minuman atau pangan yang lainnya, seperti aspartam dan sakarin.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti kandungan Natrium siklilat pada jenis pangan lain yang memiliki kemungkinan besar mengandung Natrium siklilat yang dijual bebas di masyarakat, seperti makanan ringan, minuman kemasan ataupun makan cepat saji lainnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan Natrium siklilat pada minuman dengan menggunakan metode atau instrument yang lain, seperti *High Performance Liquid Chromatography (HPLC)*